

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui metode atau cara seorang da'i dalam berdakwah pada masyarakat multietnik yang terdapat di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

B. Pendekatan Metode

Pendekatan metode yang penulis gunakan adalah Kualitatif, dimana metode kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi/ fenomena tersebut.¹

Penelitian Kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala simbol, maupun, deskripsi tentang suatu fenomena.² Penulis disini ingin mendeskripsikan tentang sebuah metode da'i dalam berdakwah pada masyarakat multietnik di Kenagarian Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *Snowball sampling*, *snowball sampling* adalah bergulirnya pemilihan sampel melalui baik untuk sampel informan maupun sosial, pada akhirnya akan sampai pada suatu batas di mana tidak dijumpai lagi variasi informasi (terjadinya kejenuhan informasi). Pada saat seperti ini, pemilihan sampel baru tidak diperlukan lagi,

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta, Prenada Media Group, 2014). H 328

² Ibid, hal 329.

dengan perkataan lain, kegiatan pengumpulan data atau informasi di lapangan berakhir³

Dengan penelitian kualitatif ini, penulis akan mendeskripsikan metode-metode apa saja yang digunakan seorang da'i ketika dihadapkan dengan masyarakat yang multietnik atau beragam suku, seperti masyarakat yang berada di Kenagarian Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Kota Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, mengenai bagaimana metode seorang da'i dalam berdakwah pada masyarakat multietnik.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah yang langsung di peroleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian⁴. Untuk mengetahui

metode da'i dalam berdakwah pada masyarakat multietnik di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, adapun

data primer ini akan penulis peroleh dari

- a. Da'i yang berdakwah Kenagarian Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Jama'ah atau mad'u yang menghadiri dakwah di Kenagarian Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005.

⁴ Ibid h. 359

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau pendukung dari sumberdata primer yang dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai pembanding.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah arsip dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan di atas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dan teknik ilmiah yang penting melalui pengamatan dan pengindraan. Menurut Matthews dan Ross menyatakan bahwa⁶

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi seperti indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa dll.

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang ada dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Pada dasarnya tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*Site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas

⁵*Ibid h.* 360

⁶ Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi, dan focus Group (sebagai instrument penggalan data kualitatif)*, (Jakarta, Rajawali perss, 2013). Hal 129

dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai dan dapat secara tidak langsung⁸. Pertanyaan untuk pengumpulan datanya mengenai metode da'i dalam berdakwah pada masyarakat multietnik di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo

Wawancara ini ditujukan kepada Da'i yang berdakwah dan Jama'ah atau mad'u yang menghadiri dakwah di masjid-masjid yang berada di Kenagarian Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari segi metode yang digunakan seorang da'i yang menggunakan metode *hikmah, al-mauizatil hasanah dan al-mujadalah bilati hiya ahsan*

Wawancara ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terlepas dari masalah mengenai.

- a. Metode dakwah *al-hikmah* yang digunakan da'i dalam berdakwah pada masyarakat multietnik di Kenagarian Kota Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

⁷ *Ibid* h. 132

⁸ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta, Cahaya Prima Sentosa. 2014). Hal 372

- b. Metode dakwah *al-mau'izatul hasanah* yang digunakan dalam berdakwah pada masyarakat multietnik di Kenagarian Kota Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Metode dakwah *al-mujadalah bi-al-lati hiya ahsan* yang digunakan da'i dalam berdakwah pada masyarakat multietnik di Kenagarian Kota Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

F. Analisis Data

1. Pencatatan data

Pencatatan data lapangan adalah data tertulis yang memuat apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti pada saat mengumpulkan data.⁹ Pencatatan data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian ini, karna dengan adanya catatan data, akan mempermudah penelitian lebih lanjut. Penulis melakukan pencatatan data setelah melakukan observasi dan wawancara dari sumber-sumber data yang diperlukan.

2. Klasifikasi dan Analisis Data

Yaitu mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan batasan masalah penelitian di atas. Setelah data dikelompokkan, langkah selanjutnya penulis melakukan penganalisaan data.

3. Menarik Kesimpulan

⁹ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung, CV pustaka Setia, 2013). Hal 164.

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan menggunakan dua metode: metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari yang khusus ke umum. Dan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari data yang bersifat umum kepada kesimpulan bersifat khusus.



UIN IMAM BONJOL
PADANG